

Family 14/00

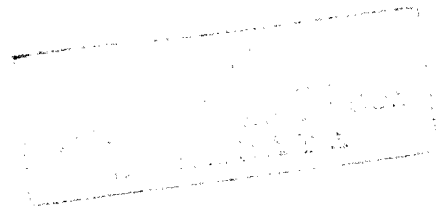
KIK
Fis ant 14/00
Sne
S

A

STRATEGI ADAPTASI KELUARGA PETANI LAHAN KERING DALAM MENGHADAPI MASA PACEKLIK

(KAJIAN STRATEGI ADAPTASI KELUARGA PETANI LAHAN KERING
DI DESA MOJOPURO KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN WONOGIRI)

SKRIPSI



OLEH :

Mohamad Soepriyono

NPM : 079313946

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

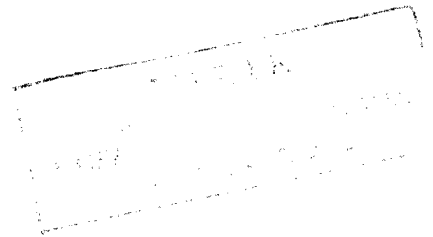
2000

STRATEGI ADAPTASI KELUARGA PETANI LAHAN KERING DALAM MENGHADAPI MASA PACEKLIK

**(KAJIAN STRATEGI ADAPTASI KELUARGA PETANI LAHAN KERING
DI DESA MOJOPURO KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN WONOGIRI)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas–Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

Mohamad Soepriyono

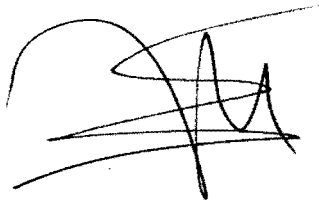
NPM : 079313946

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2000

Disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing

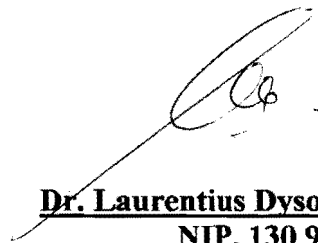
A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned below the title 'Dosen Pembimbing'.

Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum
NIP. 131 836 998

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN
DI HADAPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 16 JULI 2000

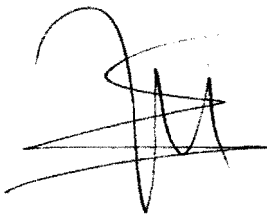
DEWAN PENGUJI

KETUA



Dr. Laurentius Dyson Penjalong, MA
NIP. 130 93 7 724

ANGGOTA



Drs. Yusuf Ernawan M.Hum
NIP. 131 836 998



Drs. Djoko Adi Prasetyo
NIP. 131 863 627

Abstraks

Desa Mojopuro merupakan desa dengan pertanian lahan kering yang hanya memanfaatkan irigasi air hujan. Usaha pertanian hanya dikerjakan pada musim hujan saja sedangkan hasil dari pertanian hanya menghasilkan panen satu kali dalam satu tahun untuk sawah tadah hujan, sedangkan tegalan dan pekarangan menghasilkan panen dua kali yaitu panen jagung dan kacang serta ketela pohon.

Kajian dari penelitian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh keluarga petani lahan kering dalam menghadapi masa paceklik yaitu masa krisis saat semakin menipisnya persediaan bahan makanan yang dimiliki keluarga petani. Peneliti ingin mengetahui upaya-upaya yang dilakukan keluarga petani lahan kering dalam menghadapi masa paceklik sebagai suatu strategi adaptasi terhadap lingkungan alam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pemilihan informan secara *porposive*, yaitu mereka yang benar-benar mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan dan kebiasaan keluarga petani lahan kering di Desa Mojopuro. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan bahan dokumen di lapangan. Analisa data dilakukan dalam tiga tahap: (1) tahap penemuan data; (2) tahap memberi kode yang meliputi: a) mengkategorikan setaip tema; b) memilih data dengan cara memisahkan catatan lapangan, transkrip dan bahan dokumen per tema, dan (3) tahap penulisan.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan dan strategi yang dilakukan oleh keluarga petani lahan kering dalam usahanya agar tetap survive pada saat menghadapi kendala alam yang sukar untuk ditanggulangi. Selain itu untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga petani lahan kering dalam menghadapi masa paceklik.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keluarga petani lahan kering di Desa Mojopuro melakukan strategi dalam pertanian dengan menanam tanaman tumpang sari dan menanam tanaman lain yang bernilai ekonomis. Strategi diluar pertanian dengan membuat industri kecil, strategi keluarga berencana, strategi dengan magis relegius dan merantau ke kota-kota besar untuk menambah penghasilan keluarga.